



# ROADMAP PENELITIAN 2021-2025

**PUSAT PENELITIAN & PENERBITAN**

**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE**

# **ROADMAP PENELITIAN 2021-2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**OLEH  
TIM PENYUSUN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE  
2021**



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWE  
NOMOR 30.1 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN DOKUMEN *ROADMAP* PENELITIAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWE  
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWE,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin hasil kegiatan penelitian dapat memberikan manfaat dan sesuai dengan Rencana Induk pengembangan dan Visi Misi Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, telah disusun *Roadmap* Penelitian Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun 2021-2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Dokumen *Roadmap* Penelitian Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun 2021-2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama
6. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018-2028

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN DOKUMEN ROADMAP PENELITIAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TAHUN 2021-2025.
- KESATU : Menetapkan Dokumen *Roadmap* Penelitian Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun 2021-2025, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dokumen *Roadmap* Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe agar sesuai dengan Rencana Induk pengembangan dan Visi Misi Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
- KETIGA : Apabila dalam penetapan Keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Lhokseumawe  
Pada tanggal 21 April 2021

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI LHOKSEUMAWE,

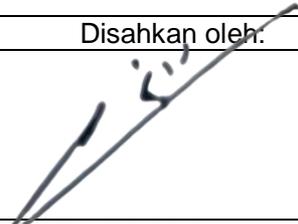


## LEMBAR PENGESAHAN

### ROADMAP PENELITIAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE

Kode Dokumen	: B- 58 /In.29/L2/TL.00/ROADMAP/04/2021
Tanggal Berlaku	: Mei 2021
Revisi	: 00

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:
	
Nama : Khairiani, M.Sc., Ph.D	Nama : Dr. Said Alwi, MA
Jabatan : Kepala Puslitpen	Jabatan : <b>Sekretaris LPPM</b>

Disahkan oleh:

Nama : Dr. Danial, M.Ag
Jabatan : Rektor IAIN Lhokseumawe

## **TIM PENYUSUN**

### **PENGARAH**

Dr. Danial, M.Ag

### **PENANGGUNG JAWAB**

Dr. Iskandar, M.Si

### **KETUA PELAKSANA**

Dr. Said Alwi, M.A

### **SEKRETARIS**

Khairiani, M.Sc. Ph.D

### **ANGGOTA**

Dr. Saifuddin Duhri, Lc., M.A

Dr. Ismail, M.A

Rasyidin Muhammad, M.A

Dr. Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, M.Pd.I

Nurul Hikmah, M.Pd

Dr. Ja'far, M.A

Fauzan Ahmad Siregar, M.Pd

Dr. Yuliza, S.Ag., M.Si

Dr. Harjoni, S.Sos.I., M.Si

Khalis Khairina, M.Si

Syarboini, S.Pd.I., M.A

Marziah, S.Sos

Rosminar, S.E., M.S.M

Zainal Abidin

Diterbitkan oleh:

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE  
TAHUN 2021

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang menganugerahkan hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat merampungkan penyusunan dokumen Roadmap Penelitian ini dengan baik. Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mengantarkan umat manusia dari gelapnya kejahilan menuju terangnya ilmu pengetahuan.

Pedoman roadmap penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas pengelolaan penelitian di lingkungan IAIN Lhokseumawe untuk mencapai standar penelitian nasional. Peningkatan kualitas penelitian terus diupayakan oleh IAIN Lhokseumawe agar dapat memberikan kontribusi nyata sebagai respon terhadap segala permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa.

Dengan adanya pedoman roadmap penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan civitas akademika IAIN Lhokseumawe dalam menyusun roadmap penelitian mereka sesuai dengan program studi dan rumpun ilmu masing-masing. Selain mendukung upaya pengembangan IAIN Lhokseumawe ke arah yang lebih tertata sesuai tahap Penataan (2021-2025) yang sedang dijalani saat ini, adanya pedoman dan arah penelitian yang jelas akan menampakkan *branding* IAIN Lhokseumawe yang akan membedakannya dengan institusi lainnya.

Kami mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada tim penyusun dokumen roadmap penelitian ini serta dukungan dari berbagai pihak. Semoga seluruh waktu, energi, dan pemikiran yang telah dicurahkan dapat bernilai sebagai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Amin ya Rabbal 'alamin.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>I</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN.....	2
C. LANDASAN HUKUM.....	2
<b>BAB II PROFIL IAIN LHOKSEUMAWE .....</b>	<b>4</b>
A. PERKEMBANGAN FAKULTAS DAN PRODI IAIN LHOKSEUMAWE .....	4
B. POTENSI SUMBER DAYA .....	5
C. PENELITIAN DI IAIN LHOKSEUMAWE .....	5
1. <i>Jenis Penelitian</i> .....	5
2. <i>Pengendalian Mutu Penelitian</i> .....	6
3. <i>Sumber anggaran penelitian</i> .....	7
4. <i>Hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah</i> .....	7
<b>BAB III ROADMAP PENELITIAN IAIN LHOKSEUMAWE .....</b>	<b>10</b>
A. PAYUNG PENELITIAN IAIN LHOKSEUMAWE.....	10
1. <i>Paradigma Kande</i> .....	10
2. <i>Domain Keilmuan</i> .....	10
B. ARAH DAN FOKUS KEBIJAKAN PENELITIAN .....	11
1. <i>Tema unggulan penelitian IAIN Lhokseumawe</i> .....	12
2. <i>Pemetaan Penelitian 5 Tahunan (Longterm Roadmap)</i> .....	15
3. <i>Pemetaan Tahunan (Shortterm Roadmap)</i> .....	17
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>22</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Nama Fakultas, Program Studi dan Nilai Akreditasi.....	4
<b>Tabel 3.1</b>	Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Jabatan Fungsional .....	5
<b>Tabel 3.2</b>	Jumlah Penelitian dan PkM yang mendapat bantuan BOPTN IAIN Lhokseumawe Tahun 2019-2021 .....	8
<b>Tabel 3.3</b>	Tema, sub-tema, dan topik cakupan penelitian ARKAN 2018-2028.....	13
<b>Tabel 3.4</b>	Pemetaan jangka panjang ( <i>longterm roadmap</i> ) pengelolaan penelitian IAIN Lhokseumawe.....	16
<b>Tabel 3.5</b>	Pemetaan Penelitian ( <i>Shortterm Roadmap</i> ) 2021-2025 .....	17

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b>	Jumlah perolehan HaKI Tahun 2019-2021 .....	9
<b>Gambar 3.2</b>	<i>Roadmap</i> Rencana Induk Pengembangan IAIN Lhokseumawe menuju visi 2040 .....	12
<b>Gambar 3.3</b>	Roadmap Kebijakan Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025 .....	20
<b>Gambar 3.4</b>	Roadmap Tema Penelitian IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025 .....	21

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prinsip-prinsip implementasi program pengembangan yang dijalankan oleh LPPM IAIN Lhokseumawe diorientasikan guna menyiapkan kegiatan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat (Litapdimas) yang bermutu, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta diakui oleh dunia internasional khususnya di tingkat ASEAN. Hal ini dilakukan untuk mendukung bagian dari visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat ASEAN dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, salah satu misi dan tujuan IAIN Lhokseumawe adalah menjalankan penelitian integratif untuk pelestarian dan pengembangan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat serta menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat ASEAN. Selain itu, untuk menjadi lembaga yang unggul dan menjadi rujukan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM berkewajiban merespons beragam isu strategis pengembangan penelitian di perguruan tinggi, menjamin pengembangan pengabdian unggulan, meningkatkan mutu pengabdian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional maupun internasional, meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), paten, dan lain-lain.

Dalam rangka memastikan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan IAIN Lhokseumawe sesuai dengan arah kebijakan institusi untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAIN Lhokseumawe, maka LPPM perlu menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Roadmap ini selanjutnya dijadikan sebagai rujukan arah kegiatan penelitian agar kegiatan selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang nyata dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Dengan demikian, LPPM sebagai bagian integral mampu mengembangkan, memperluas, dan meningkatkan mutu Penelitian di IAIN Lhokseumawe. Roadmap Penelitian ini mencakup tema prioritas penelitian yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun ke depan sebagai bagian dari agenda pencapaian Tri Dharma perguruan tinggi, sekaligus menjadi kerangka kinerja LPPM Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Rumusan dokumen Roadmap Penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang kajian Islam dan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh LPPM diharapkan akan

bermuara pada visi dan misi institusi, sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat ditingkat regional, nasional, dan global. Selain itu, Roadmap Penelitian ini juga disusun berdasarkan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian kedudukan Roadmap Penelitian ini menjadi penting sebagai parameter dalam mewujudkan visi Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe menjadi pusat Perguruan Tinggi Islam yang unggul di tingkat ASEAN dalam bidang penelitian.

## **B. Tujuan**

Tujuan Penyusunan Roadmap Penelitian Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe adalah:

1. Mengarahkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen serta mahasiswa IAIN Lhokseumawe agar sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan dan visi IAIN Lhokseumawe.
2. Menjamin agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin melalui integrasi sebagai pengayaan dalam program pengajaran serta pengembangan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.

## **C. Landasan Hukum**

Penyusunan roadmap penelitian ini didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang perubahan atas PMA Nomor 55 Tahun 2014;

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 – 2028;
13. Keputusan Rektor IAIN Lhokseumawe Nomor 414.3 Tahun 2020 tentang Revisi Standar Mutu IAIN Lhokseumawe;
14. Keputusan Rektor IAIN Lhokseumawe Nomor 58 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengembangan IAIN Lhokseumawe 2021-2040;
15. Keputusan Rektor IAIN Lhokseumawe Nomor 15.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025.

## BAB II PROFIL IAIN LHOKSEUMAWE

Kebijakan arah penelitian yang ditetapkan di suatu perguruan tinggi perlu disesuaikan dengan perkembangan fakultas dan prodi yang ada di perguruan tinggi tersebut. Hal ini dilakukan agar kebijakan penelitian dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan perguruan tinggi. Oleh karena itu, sebelum dipaparkan profil LPPM IAIN Lhokseumawe, Bab ini akan diawali dengan paparan tentang perkembangan terkini tentang fakultas dan prodi yang ada di IAIN Lhokseumawe.

### A. Perkembangan Fakultas dan Prodi IAIN Lhokseumawe

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe telah memperoleh peringkat akreditasi Baik Sekali berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 683/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 yang mulai berlaku sejak 21 Juli 2021 hingga 21 Juli 2026. Saat ini IAIN Lhokseumawe memiliki 4 Fakultas dan satu Program Pascasarjana (PPs). Fakultas yang ada di IAIN Lhokseumawe terdiri dari Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun jumlah Program Studi yang ada di IAIN Lhokseumawe adalah 18 Prodi untuk strata satu (S1) dan 4 Prodi Strata 2 (S2). Nama-nama prodi dan nilai akreditasi terakhir pada Tahun 2021 ditampilkan pada Tabel 2.1

**Tabel 2.1** Nama Fakultas, Program Studi dan Nilai Akreditasi

NO	FAKULTAS/PROGRAM STUDI	NILAI AKREDITASI	
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	1. Pendidikan Agama Islam (PAI)	A
		2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	B
		3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	B
		4. Pendidikan Bahasa arab (PBA)	B
		5. Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)	B
		6. Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	B
		7. Tadris Bahasa Inggris (TBI)	B
		8. Tadris Matematika (TMA)	B
2	Fakultas Syariah	1. Hukum Keluarga Islam (HKI)	B
		2. Hukum Ekonomi Islam (HES)	B
		3. Hukum Tata Negara (HTN)	C
		4. Ilmu Falak	Baik
3	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	1. Bimbingan Konseling Islam (BKI)	B
		2. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	B
		3. Ilmu Al -Quran dan Tafsir (IAT)	Baik
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Ekonomi Syariah (ES)	A
		2. Perbankan Syariah (PBS)	Baik
		3. Akuntansi syariah (AS)	Baik
5	Program Pascasarjana	1. Magister Pendidikan Agama Islam	B
		2. Magister Manajemen Pendidikan Islam	B
		3. Magister Hukum Keluarga Islam	B
		4. Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam	B

Berdasarkan perkembangan program studi tersebut, maka penyusunan roadmap ini menjadi semakin terlihat urgensinya. LPPM khususnya pusat penelitian dan penerbitan (puslitpen) dituntut untuk bisa menjadi payung pagi penelitian-penelitian yang dikembangkan di level program studi. Terlebih lagi, penelitian menjadi aspek penting dalam proses akreditasi prodi. Sinergitas antara LPPM, LPM (Lembaga Penjamin Mutu) dan prodi menjadi sebuah keniscayaan untuk proses akreditasi.

## B. Potensi Sumber Daya

Sebagai bagian dari pemegang peran utama dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas perguruan tinggi, dosen perlu diberikan motivasi dan peluang yang seluas-luasnya untuk mengembangkan wawasan keilmuannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dosen adalah melalui kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, simposium keilmuan, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal penelitian, dosen IAIN Lhokseumawe diberikan kesempatan untuk memperoleh bantuan penelitian setiap tahun dari institusi melalui proses seleksi dan evaluasi yang transparan dan akuntabel.

Jumlah tenaga dosen di IAIN Lhokseumawe yang sampai dengan akhir tahun 2020 IAIN Lhokseumawe memiliki dosen tetap sebanyak 193 dengan kualifikasi jabatan fungsional disajikan dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Jabatan Fungsional

NO	KUALIFIKASI JABATAN FUNSIONAL	JUMLAH	KET
1	Guru Besar	0	
2	Lektor Kepala	13	
3	Lektor	99	
4	Asisten Ahli	53	
5	Tenaga Pengajar	28	Calon Dosen (CPNS)

## C. Penelitian di IAIN Lhokseumawe

### 1. Jenis Penelitian

Merujuk pada Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan, maka penelitian di lingkungan IAIN Lhokseumawe mencakup empat jenis, yaitu:

- a. Penelitian Dasar, yaitu penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau

- menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 1 (satu) sampai dengan tingkat 3 (tiga).
- b. Penelitian Terapan, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).
  - c. Penelitian Pengembangan, yaitu kegiatan untuk meningkatkan kemanfaatan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 7 (tujuh) sampai dengan tingkat 9 (sembilan).
  - d. Kajian yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan penelitian dasar, penelitian terapan, dan pengembangan. Kajian ini merupakan rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan penelitian dasar, penelitian terapan, dan pengembangan.

Penetapan penelitian tersebut dilakukan melalui dua jalur, yaitu **kompetensi** atau **penugasan**. Penelitian kompetensi merupakan penelitian yang ditetapkan melalui jalur seleksi. Penelitian penugasan ditetapkan oleh penyelenggara penelitian untuk penelitian yang bersifat khusus, yang meliputi penelitian strategis, kebutuhan tertentu, kepentingan yang mendesak, dan pelaksana penelitian dengan kriteria tertentu.

## 2. Pengendalian Mutu Penelitian

Merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, maka pelaksanaan bantuan penelitian di IAIN Lhokseumawe dilakukan dengan melalui proses pengendalian mutu penelitian. Dalam rangka menjaga kualitas penelitian yang dilakukan di IAIN Lhokseumawe, maka pelaksanaan kegiatan bantuan penelitian yang bersumber dari BOPTN meliputi dua tahap, yaitu tahap seleksi dan seminar.

### a. Seleksi

Proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk pendanaan. Proses seleksi proposal terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu (1) mekanisme pendaftaran secara daring dimana kelengkapan dokumen pengajuan proposal menjadi prasyarat untuk melanjutkan registrasi selanjutnya, (2) seleksi administratif yang dilakukan melalui desk evaluation, yakni memeriksa kelengkapan berkas standar minimal, (3) seleksi substansi akademik, yaitu seleksi yang melibatkan ahli atau pakar (*reviewer*) sebagai pembahas pada bidang ilmu masing-masing.

### b. Seminar

Seminar penelitian yang dimaksudkan disini adalah seminar proposal, seminar evaluasi dan seminar hasil penelitian. Seminar penelitian ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

*Pertama*, seminar di hadapan pembahas yang ditunjuk oleh lembaga pemberi dana bantuan penelitian, yang merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi kontrol pelaksanaan penelitian. Seminar jenis ini terdiri dari dua tahap, yaitu seminar presentasi proposal dan seminar evaluasi pelaksanaan penelitian. Seminar presentasi proposal yang telah dinyatakan layak tahap seleksi mencakup presentasi desain operasional penelitian yang akan dilaksanakan dan pemaparan Rencana Anggaran Belanja (RAB) penelitian. Seminar evaluasi pelaksanaan penelitian (middle term evaluation) merupakan pelaporan progress penelitian yang dilaksanakan peneliti. Seminar ini bisa diselenggarakan jika dianggap penting.

*Kedua*, seminar expose hasil penelitian, yang dilakukan dalam rangka diseminasi hasil penelitian. Seminar ini dapat dilakukan dengan menghadirkan para ahli selaku pembahas, atau para dosen, ataupun bentuk yang lebih luas dengan melibatkan mahasiswa, komunitas dan masyarakat luas.

### 3. Sumber anggaran penelitian

Pembiayaan penelitian di IAIN Lhokseumawe bersumber dari anggaran Kementerian Agama, kementerian/lembaga pemerintah lain, pemerintah daerah, badan usaha milik negara/daerah, dunia usaha, bantuan negara/donor negara asing, bantuan operasional perguruan tinggi keagamaan negeri, organisasi kemasyarakatan berbadan hukum dan tidak berbadan hukum, perorangan, dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Khusus untuk anggaran yang bersumber dari BOPTN, dialokasikan sebesar 30% dari dana yang diterima IAIN Lhokseumawe. Termasuk dalam komponen 30% adalah untuk pembiayaan pelaksanaan pendampingan pelaksanaan penelitian, seminar evaluasi, dan seminar hasil penelitian serta publikasinya. Adapun pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien.

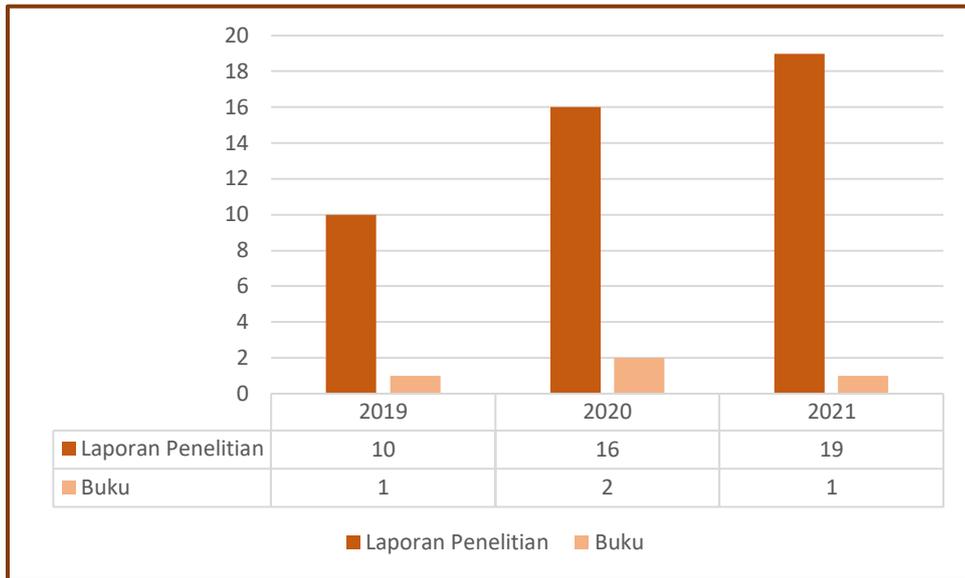
### 4. Hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah

Penelitian yang telah mendapatkan bantuan dana dari DIPA IAIN Lhokseumawe pada tiga tahun terakhir (2019-2021) ditampilkan pada Tabel 3.2. Jumlah penelitian yang dibiayai mengalami penurunan pada Tahun 2020 dan 2021 dikarenakan adanya kebijakan *refocusing* anggaran penelitian di IAIN Lhokseumawe setelah merebaknya wabah COVID-19. Penelitian yang telah dinyatakan lulus pada Tahun 2020 dibayarkan pada Tahun Anggaran 2021 yang kemudian disebut sebagai Penelitian Tahun Anggaran 2020 Lanjutan.

**Tabel 3.2** Jumlah Penelitian dan PkM yang mendapat bantuan BOPTN IAIN Lhokseumawe Tahun 2019-2021

Tahun	Klaster	Jumlah Penelitian	
2019	<b>A. Penelitian</b>		
	1. Penelitian Pengembangan/Kapasitas	11	
	2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	8	
	3. Penelitian Dasar Interdisipliner	6	
	4. Penelitian Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi	6	
	<b>B. Pengabdian kepada Masyarakat</b>		
	1. Pengabdian Berbasis Riset	1	
	2. Pengabdian Berbasis Program Studi	1	
<b>Total 2019</b>		<b>33</b>	
2020 Lanjutan	<b>A. Penelitian</b>		
	1. Penelitian Pengembangan/Kapasitas	6	
	2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	1	
	3. Penelitian Dasar Interdisipliner	7	
	4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	1	
	5. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	6	
	<b>B. Pengabdian kepada Masyarakat</b>		
	1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi	2	
	2. Pemberdayaan/ Pendamping Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan	1	
	<b>Total 2020</b>		<b>24</b>
2021	<b>Penelitian</b>		
	1. Penelitian Pengembangan/Kapasitas	5	
	2. Penelitian Pengembangan Program Studi	1	
	3. Penelitian Dasar Interdisipliner	7	
	4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	1	
	5. Penelitian Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi	6	
<b>Total 2021</b>		<b>20</b>	

Diantara luaran penelitian, publikasi ilmiah, dan PkM yang wajib diperoleh oleh penerima bantuan adalah Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Adapun jumlah HaKI pada tiga tahun terakhir (2019-2021) ditampilkan pada Gambar 3.1. Perolehan HaKI untuk laporan penelitian dan PkM terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun tersebut, namun perolehan HaKI untuk Buku atau Modul masih sangat minim. Oleh karena itu, LPPM akan meningkatkan kualitas layanan dan pendataan HaKI untuk tahun mendatang.



**Gambar 3.1** Jumlah perolehan HaKI Tahun 2019-2021

## BAB III ROADMAP PENELITIAN IAIN LHOKSEUMAWE

### A. Payung Penelitian IAIN Lhokseumawe

#### 1. Paradigma Kande

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe berada dalam wilayah Pasee yang memiliki catatan sejarah kegemilangan dan menjadi pusat kejayaan Islam di masa lalu. Berpijak pada sejarah kejayaan tersebut, IAIN Lhokseumawe menjadikan Peradaban Pasee sebagai rujukan untuk menuju kejayaan dan penelitian yang dilakukan di IAIN Lhokseumawe diarahkan pada salah satu khazanah peninggalan peradaban Pasee, yaitu *Kande*. *Kande* merupakan lampu minyak yang berfungsi sebagai alat penerangan bagi masyarakat Aceh di masa lalu. *Kande* memiliki nilai-nilai filosofis dalam masyarakat di masa itu, sehingga selalu dihadirkan dalam upacara adat perkawinan dan juga dalam penyambutan tamu-tamu kerajaan.

Payung penelitian IAIN Lhokseumawe bermazhab paradigma *Kande* yang berbasis pada kegemilangan dan kemasyhuran Peradaban Pasee. Dalam hal ini *Kande* dapat dimaknai dalam dua level, yaitu level abstrak dan level simbolis. Pada level abstrak, *Kande* dimaknai sebagai *misykah* yang disebutkan dalam QS. An-Nur: 35: "... perumpamaan cahaya Allah adalah seperti *misykah* yang didalamnya ada pelita besar...." Sehingga makna *Kande* pada level ini adalah *kande* yang memiliki cahaya. *Kande* yang bercahaya ini dilandaskan pada *antiquity* Islam dalam memandang ilmu pengetahuan, yaitu terintegrasinya IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) sebagai pandangan hidup dalam mengembangkan peradaban yang kosmopolit.

Pada level simbolis, *kande* dimaknai sebagai ulama yang memiliki peran sebagai penerang, penda'i, dan pencerah dalam kehidupan masyarakat. Penelitian di IAIN Lhokseumawe diarahkan untuk dapat menjadi sumber rujukan ilmu pengetahuan terintegrasi (IMTAQ dan IPTEK) bagi masyarakat.

#### 2. Rumpun Keilmuan

Berdasarkan jumlah fakultas dan sumber daya yang ada, rumpun ilmu di IAIN Lhokseumawe dikelompokkan atas empat kelompok, yaitu:

- a. Rumpun ilmu Syariah;
- b. Rumpun ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- c. Rumpun ilmu Ushuludin, Adab, dan Dakwah;
- d. Rumpun ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Setiap rumpun ilmu tersebut dapat diintegrasikan ke dalam beberapa domain keilmuan peradaban Pasee, yang terdiri atas ta'dib (pembinaan adab), seni dan budaya,

sistem moneter dan perdagangan (ekonomi), hubungan internasional, linguistik, teologi, sosiologi islam, dakwah, tasawuf dan *well-being*, dan kesehatan. Setiap rumpun ilmu dan domain keilmuan selanjutnya dapat disesuaikan dengan tema dan sub-tema ARKAN 2018 – 2028.

## **B. Arah dan Fokus Kebijakan Penelitian**

Dalam mewujudkan visi misi IAIN Lhokseumawe diperlukan dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. LPPM sebagai sebuah lembaga yang mengelola seluruh penelitian di IAIN Lhokseumawe memegang peran penting dalam upaya tersebut.

Arah kebijakan penelitian di IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025 mengacu kepada ketentuan Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028 yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018. ARKAN 2018-2028 yang merupakan acuan utama perencanaan sektor riset pembangunan bidang agama secara nasional, sekaligus melengkapi delapan prioritas riset nasional pada ARN Tahun 2016-2019, terutama prioritas riset nasional yang ke-8 yaitu fokus riset sosial humaniora. Pada ARN tersebut belum tercantum fokus bidang riset keagamaan, sehingga ARKAN 2018-2028 menjadi sentral bagi perencanaan pengembangan keagamaan di lingkungan institusi, lembaga, dan pemerintahan.

Secara lebih spesifik, kebijakan penelitian di IAIN Lhokseumawe diarahkan untuk mewujudkan agenda pengembangan institusi menuju *Respected University* di tingkat ASEAN (Gambar 3.2). Hal ini dilakukan dengan menyelaraskan arah kebijakan penelitian dengan rencana pengembangan IAIN Lhokseumawe sebagaimana yang tertera dalam Rencana Induk Pengembangan 2021-2040 dan Rencana Strategis 2021-2025 IAIN Lhokseumawe.

Mengacu pada Rencana Induk Pengembangan IAIN Lhokseumawe 2021-2040, Rencana Strategis Penelitian 2021-2025 berada pada tahap pertama, yaitu tahap penataan menuju *established university*. Sejalan dengan itu, maka tahap penelitian 2021-2025 IAIN Lhokseumawe diarahkan pada penguatan dan penataan bidang penelitian, dimana penelitian diarahkan untuk pengembangan keilmuan dan pengembangan lembaga. Selanjutnya, arah kebijakan penelitian IAIN Lhokseumawe pada tahap ini terdiri dari:

- a. Penataan sistem manajemen penelitian berbasis data digital (Litapdimas, repository institusi, OJS);
- b. Penyesuaian topik penelitian dengan bidang keilmuan prodi dan visi misi institusi;
- c. Pembukaan jalur penelitian penugasan berdasarkan kebutuhan akreditasi prodi dan/atau institusi;
- d. Penetapan prioritas tema penelitian unggulan dalam domain keilmuan Peradaban Pasee;

- e. Pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian dosen dan mahasiswa;
- f. Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam pembelajaran.



**Gambar 3.2** Roadmap Rencana Induk Pengembangan IAIN Lhokseumawe menuju visi 2040

Sementara itu, isu strategis sebagai fokus kajian dalam roadmap penelitian 2021-2025 IAIN Lhokseumawe tetap mengikuti ketentuan tema dan sub-tema pada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. Selain itu, ditetapkan juga prioritas atas beberapa fokus penelitian yang mencerminkan kebijakan lokal (*local wisdom*) Provinsi Aceh secara umum dan Wilayah *Pasee* secara khusus, yang dapat mencerminkan *branding* penelitian IAIN Lhokseumawe.

#### 1. Tema unggulan penelitian IAIN Lhokseumawe

Roadmap penelitian IAIN Lhokseumawe dikelompokkan atas empat kelompok rumpun bidang ilmu, yaitu: rumpun ilmu Syariah, rumpun ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, rumpun ilmu Ushuludin, Adab, dan Dakwah, dan rumpun ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Selanjutnya, tema dan sub-tema penelitian dapat dijabarkan dalam empat rumpun ilmu tersebut, dimana satu tema tertentu dapat diintegrasikan ke lebih dari satu rumpun ilmu.

Tema penelitian di IAIN Lhokseumawe merujuk pada 4 (empat) tema utama dengan 14 sub-tema yang menjadi tema prioritas pada ARKAN 2018-2028. Dari tema dan sub-tema tersebut, IAIN Lhokseumawe menurunkan beberapa topik penelitian yang merupakan topik unggulan penelitian di IAIN Lhokseumawe. Beberapa topik unggulan penelitian tersebut ditampilkan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Tema, sub-tema, dan topik cakupan penelitian ARKAN 2018-2028

No	Tema	Sub-Tema	Contoh topik cakupan
1	Studi Islam	1.1 Teks suci dalam agama-agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teks dan kehidupan masyarakat</li> <li>b. Dialog antar teks dan studi agama-agama</li> <li>c. Sastra dan teks suci dalam sejarah</li> <li>d. Penterjemahan dan tafsir (Hermeneutika)</li> <li>e. Teks suci pada situs bersejarah Peradaban Pasee</li> </ul>
		1.2 Syari'ah, hukum, dan peraturan perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Syariah dalam produk legislasi nasional</li> <li>b. Reformasi bidang hukum dan perundang-undangan</li> <li>c. Hukum, perundangan dan peraturan daerah dari aspek syariah</li> <li>d. <i>Living law</i>: hukum adat dan syariah Pasee</li> <li>e. Perlindungan konsumen, HAM, dan minoritas</li> <li>f. Fatwa hukum dan produk syariah</li> <li>g. Humanitarianisme Peradaban Pasee</li> <li>h. Qanun dan Hukum Adat pada Pemerintahan Daerah, termasuk Gampong, Mukim, dll.</li> <li>i. Taqin dan Qanun Pemerintahan Aceh</li> </ul>
		1.3 Pengembangan khazanah tradisi pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tokoh keulamaan pesantren</li> <li>b. Transformasi keilmuan</li> <li>c. Karya dan inovasi pesantren</li> <li>d. Pesantren dan tantangan globalisasi</li> <li>e. Pesantren dan moderasi</li> <li>f. Pesantren dan peran kemasyarakatan</li> <li>g. <i>Bahtsul Masail</i> di pesantren</li> <li>h. Santri dan <i>civilization</i></li> <li>i. Pesantren dan pendidikan tradisional (surau, dayah, langgar, balai pengajian/<i>rangkang</i>, <i>bale</i>, <i>bale teungku chik</i>, <i>bale beut</i>)</li> <li>j. Dayah Salafi dan Dayah Modern</li> <li>k. Kemandirian dan Kewirausahaan Dayah</li> <li>l. Ekonomi dan Waqaf Dayah</li> <li>m. Kepemimpinan Dayah</li> <li>n. Perundungan di Dayah</li> </ul>
		1.4 Pengembangan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurikulum pendidikan</li> <li>b. Manajemen pendidikan</li> <li>c. Pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>d. Inovasi pendidikan</li> <li>e. Pengembangan kemitraan pendidikan</li> <li>f. Kebijakan Pendidikan</li> <li>g. Pendidikan dan Organisasi Pembelajaran</li> <li>h. Pendidikan Berbasis Peradaban Pasee</li> <li>i. Teknologi dan Digitalisasi Pendidikan</li> </ul>
2	Pluralisme dan Keragaman	1.1 Negara, agama, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan</li> <li>b. Demokrasi, sekularisasi, patriotisme</li> <li>c. Pemilihan umum dalam aspek keragaman</li> <li>d. Desentralisasi pemerintahan</li> <li>e. Kebijakan negara tentang keragaman</li> <li>f. Kajian identitas kebangsaan dan kewarganegaraan</li> <li>g. Relasi agama dan negara dalam Islam</li> <li>h. Demokrasi dari aspek negara dan keagamaan</li> <li>i. Pemilihan umum dari aspek politik dan keagamaan</li> <li>j. Pengaturan pemerintahan dari aspek keagamaan</li> <li>k. Partai Politik Lokal</li> </ul>

No	Tema	Sub-Tema	Contoh topik cakupan
			l. Toleransi Beragama
		1.2 Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teori keragaman (budaya lokal)</li> <li>b. Kebijakan negara tentang keragaman</li> <li>c. Pendidikan dan keragaman</li> <li>d. Dialog antar iman, agama, dan Lembaga</li> <li>e. Tokoh dan individu</li> <li>f. Konteks global dan lokal</li> <li>g. Konflik dan resolusi</li> <li>h. Minoritas-mayoritas</li> <li>i. Radikalisme, fundamentalisme, liberalisme, moderasi (<i>tawasuth</i>)</li> <li>j. Minoritas non-muslim Aceh</li> <li>k. Kosmopolitanisme Peradaban Pasee</li> </ul>
3	Integrasi Keilmuan	3.1 Pendidikan Transformatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Character building</i></li> <li>b. <i>Life skill</i></li> <li>c. Pendidikan multikultural</li> <li>d. Pengembangan pendidikan inklusi dan disabilitas</li> <li>e. Pendidikan di komunitas minoritas (anak jalanan, suku terasing)</li> <li>f. Psikologi dan perkembangan pendidikan anak</li> <li>g. Inovasi pendidikan dalam pengembangan keterampilan kepemudaan</li> <li>h. Pengembangan pendidikan kontemporer</li> <li>i. Pendidikan Vokasi</li> <li>j. Pendidikan Keluarga dan masyarakat</li> </ul>
		3.2 Sejarah, arkeologi, dan manuskrip	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penemuan dan preservasi naskah kuno</li> <li>b. Penterjemahan/alih Bahasa dan pentashihan</li> <li>c. Benda-benda arkeologi</li> <li>d. Periodisasi dan kronologi</li> <li>e. Karya-karya ulama nusantara</li> <li>f. Arkeologi Pasee</li> <li>g. Kebudayaan dan Keseniaan Pasee</li> <li>h. Kesusastraan Pasee</li> <li>i. Filologi Aceh</li> </ul>
		3.3 Kesejahteraan sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suku terasing</li> <li>b. Desa tertinggal</li> <li>c. Disabilitas</li> <li>d. Anak jalanan</li> <li>e. Manula</li> <li>f. Pantu asuhan</li> <li>g. Narkoba</li> <li>h. Rehabilitasi</li> <li>i. Pornografi</li> <li>j. Tasawuf dan psikoterapi Islam</li> </ul>
		3.4 Pengembangan kedokteran dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Integrasi kedokteran dan keislaman</li> <li>b. Teknologi kedokteran dan Kesehatan</li> <li>c. Produk halal (obat dan vaksin)</li> <li>d. Asuransi kesehatan syariah</li> <li>e. Pelayanan kesehatan berbasis syariah</li> </ul>
		3.5 Lingkungan dan pengembangan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Studi lingkungan berbasis syariah</li> <li>b. Rekayasa keteknikan dasar, terapan, dan teknologi tinggi berbasis kemanfaatan bagi umat</li> <li>c. Studi sumber energi baru dan terbarukan</li> <li>d. Astronomi/ilmu falak</li> <li>e. Teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>f. Budaya Digital</li> <li>g. Astrologi dalam Budaya Masyarakat Aceh</li> </ul>

No	Tema	Sub-Tema	Contoh topik cakupan
4	Kemajuan Global	4.1 Studi kawasan dan globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Studi komparatif Kawasan (negara-negara di Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia)</li> <li>b. Migrasi dan globalisasi</li> <li>c. <i>Human security</i> di beberapa Kawasan konflik</li> <li>d. Pertahanan dan keamanan Kawasan</li> <li>e. Ekonomi, sosial, agama regional dan global</li> <li>f. Tenaga Kerja Indonesia (TKI/TKW)</li> <li>g. Pengungsi (<i>Refugees</i>)</li> <li>h. Studi kawasan konflik dan Bencana</li> <li>i. Diaspora</li> <li>j. Kalender Islam Global</li> <li>k. Geo-Hidrometeorologi</li> </ul>
		4.2 Isu jender dan keadilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dasar jender dan feminisme</li> <li>b. Kesetaraan dan keadilan jender</li> <li>c. Advokasi dan strategi kesetaraan dan keadilan jender</li> <li>d. Kesejahteraan dan Eksploitasi anak</li> <li>e. Isu jender di Aceh</li> <li>f. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak</li> <li>g. Kepemimpinan Perempuan</li> </ul>
		4.3 Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekonomi global dari aspek syariah</li> <li>b. Aspek syariah dalam perbankan global</li> <li>c. Bisnis global dari aspek syariah (wisata, hotel)</li> <li>d. Aspek syariah lembaga keuangan makro dan mikro</li> <li>e. Industri Halal di Kawasan Pasee (Pariwisata Halal, Makanan dan Minuman Halal, Fashion Muslim)</li> <li>f. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)</li> <li>g. Ekonomi Digital dalam aspek syariah</li> <li>h. ZISWAF</li> <li>i. <i>Astro Tourism</i></li> </ul>

## 2. Pemetaan Penelitian 5 Tahunan (*Longterm Roadmap*)

Pemetaan penelitian 5 tahunan dirumuskan dengan menyesuaikan pada tahap pengembangan IAIN Lhokseumawe yang melalui 4 (empat) tahap pengembangan, yaitu tahap penataan, pengembangan, pemantapan, dan pengakuan. Pemetaan penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4** Pemetaan jangka panjang (*longterm roadmap*) pengelolaan penelitian IAIN Lhokseumawe

Tahap Pengembangan IAIN Lhokseumawe	Penataan/ <i>Meusaneut</i> (2021 – 2025)	Pengembangan/ <i>Meukuprak</i> (2026 – 2030)	Pemantapan/ <i>Meutagok</i> (2031 – 2035)	Pengakuan/ <i>Meusyuhu</i> (2036 – 2040)
<b>Pengembangan Penelitian</b>	Penataan dan Penguatan Bidang Penelitian	Pengembangan Kreativitas dan inovasi riset dan publikasi ilmiah yang responsif terhadap pengembangan nasional	Menghasilkan Riset-riset ilmiah yang kokoh dan mandiri dan diakui	Menghasilkan Riset unggul terintegrasi nilai keislaman yang diakui dan menjadi rujukan di tingkat ASEAN
<b>Arah Kebijakan Penelitian IAIN Lhokseumawe</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menata sistem manajemen penelitian berbasis data digital (litapdimas, repository institusi, OJS)</li> <li>- Melakukan kerjasama penelitian dan publikasi dengan instansi di dalam dan luar negeri</li> <li>- Membuka jalur penelitian penugasan berdasarkan kebutuhan pengembangan prodi dan/atau institusi</li> <li>- Menetapkan prioritas tema penelitian unggulan dalam domain keilmuan peradaban Pasee</li> <li>- Menggalakkan pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memacu inovasi penelitian berbasis kosmopolitanisme Islam yang bermanfaat bagi pengembangan nasional</li> <li>- Meningkatkan kualitas dan kontribusi hasil penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan</li> <li>- Internalisasi dan transformasi penelitian dalam domain keilmuan peradaban Pasee</li> <li>- Mengembangkan penelitian kolaboratif lintas perguruan tinggi</li> <li>- Penguatan sistem terhadap output penelitian berbasis digital</li> <li>- Menjadi rujukan penelitian integratif IMTAQ dan IPTEK di tingkat lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memacu penelitian yang dapat dijadikan rujukan terhadap isu nasional maupun regional</li> <li>- Memperluas publikasi hasil penelitian pada jurnal dan penerbit bereputasi</li> <li>- Penguatan kerjasama penelitian berbasis output kebijakan publik</li> <li>- Menjadi rujukan penelitian integratif IMTAQ dan IPTEK di tingkat nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi basis penelitian dalam domain keilmuan peradaban Pasee.</li> <li>- Menekankan penelitian kolaboratif antar Negara ASEAN</li> <li>- Menjadi rujukan penelitian integratif IMTAQ dan IPTEK di tingkat ASEAN</li> </ul>

### 3. Pemetaan Tahunan (*Shortterm Roadmap*)

Berdasarkan pada pemetaan 5 tahunan di atas, maka pelaksanaan penelitian IAIN Lhokseumawe per tahun dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3.5** Pemetaan Penelitian (*Shortterm Roadmap*) 2021-2025

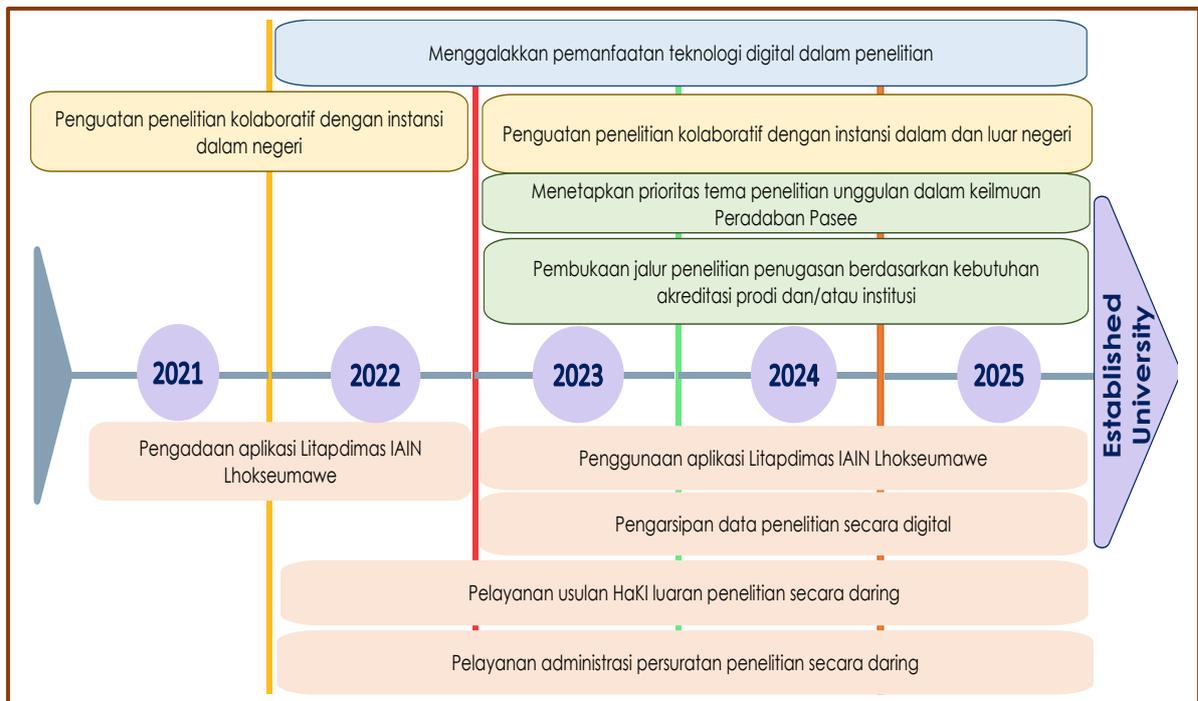
PETA		2021	2022	2023	2024	2025	Target Capaian: <i>Established University</i>	
KEBIJAKAN	Penataan Sistem	Penataan sistem: Pengadaan aplikasi Litapdimas IAIN Lhokseumawe		Penataan sistem: Penggunaan Aplikasi Litapdimas IAIN Lhokseumawe			<b>Indikasi:</b> - Meningkatnya kualitas manajemen riset, inovasi, dan pengembangan; - Meningkatnya kuantitas dan kualitas riset kolaborasi - Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), dan Paten, terutama untuk penelitian tentang isu-isu peradaban Pasee - Meningkatnya kapasitas dan	
					Penataan sistem: Pengarsipan data penelitian pada website LPPM			
				Penataan sistem: Pelayanan usulan HaKI luaran penelitian secara daring				
		Penataan sistem: Pelayanan surat keterangan dan surat ijin penelitian secara daring						
	Institusi				Pembukaan jalur penelitian penugasan berdasarkan kebutuhan akreditasi prodi dan/atau institusi			
	Kolaboratif	Penguatan penelitian kolaboratif dengan instansi dalam negeri			Penguatan penelitian kolaboratif dengan instansi dalam negeri dan luar negeri			
	Teknologi	Menggalakkan pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian						
Tema Unggulan				Menetapkan prioritas tema penelitian unggulan dalam keilmuan Peradaban Pasee				
TEMA PENELITIAN	Pendidikan	Integrasi IPTEK dan IMTAQ	Integrasi IPTEK dan IMTAQ	Integrasi IPTEK dan IMTAQ	Inovasi dan pengembangan sistem pendidikan terintegrasi IPTEK dan IMTAQ	Inovasi dan pengembangan sistem pendidikan terintegrasi IPTEK dan IMTAQ dan berbasis digital		
	Hukum	Hukum dalam Masyarakat Aceh: secara umum	Hukum dalam Masyarakat Aceh	Taqnin dan Qanun Pemerintah Aceh: Isu lokal	Taqnin dan Qanun Pemerintah Aceh: Isu lokal dan nasional	Taqnin dan Qanun Pemerintah Aceh: Isu nasional dan regional		

PETA		2021	2022	2023	2024	2025	Target Capaian: <i>Established University</i>
	<b>Budaya</b>	Budaya dan pluralisme dalam masyarakat Aceh	Budaya dan pluralisme dalam masyarakat Aceh	Budaya dan pluralisme dalam masyarakat Aceh	Budaya: Toleransi dan Moderasi Beragama	Budaya: Toleransi dan Moderasi Beragama	kualitas sumber daya peneliti profesional; - Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/ pertemuan/ konferensi nasional dan internasional; - Tersedianya data untuk keperluan pengembangan institusi
	<b>Sosiologi Islam</b>	Isu Kesejahteraan masyarakat Aceh	-	Isu Kesejahteraan masyarakat Aceh	Kajian Patologi sosial: konflik masyarakat dan kebijakan	Konflik dan isu rumah tangga	
	<b>Peradaban Pasee</b>	-	-	Studi peradaban Pasee: secara umum	Spektrum peradaban "Paseenologi"	Kajian gelar dan status sosial dalam sejarah Samudera Pasee	
	<b>Ekonomi &amp; Moneter</b>	Perkembangan Ekonomi Syariah	Perkembangan Ekonomi Syariah	Ekonomi masyarakat Aceh	Bisnis dan Produk berbasis digital	Bisnis dan Produk berbasis digital	
	<b>Gender dan Anak</b>	Gender dan Anak secara umum	Gender dan Anak: isu pendidikan	Gender dan Anak: Isu di madrasah dan pesantren	Gender dan Anak: Studi tokoh perempuan peradaban Pasee	Gender dan Anak: Rehabilitasi dan <i>Well-being</i>	
	<b>Pengembangan Institusi</b>	Pengembangan institusi: secara umum	Pengembangan institusi: secara umum	Pengembangan institusi: secara umum	Peralihan status menuju UIN: Fase kesultanan Nahrasiyah: Kajian integratif sosiologi, antropologi, arkeologi, filologi)	Peralihan status menuju UIN: Fase kesultanan Nahrasiyah: Kajian integratif sosiologi, antropologi, arkeologi, filologi)	

Roadmap penelitian 2021-2025 pada Tabel 3.4 dijabarkan sebagai berikut:

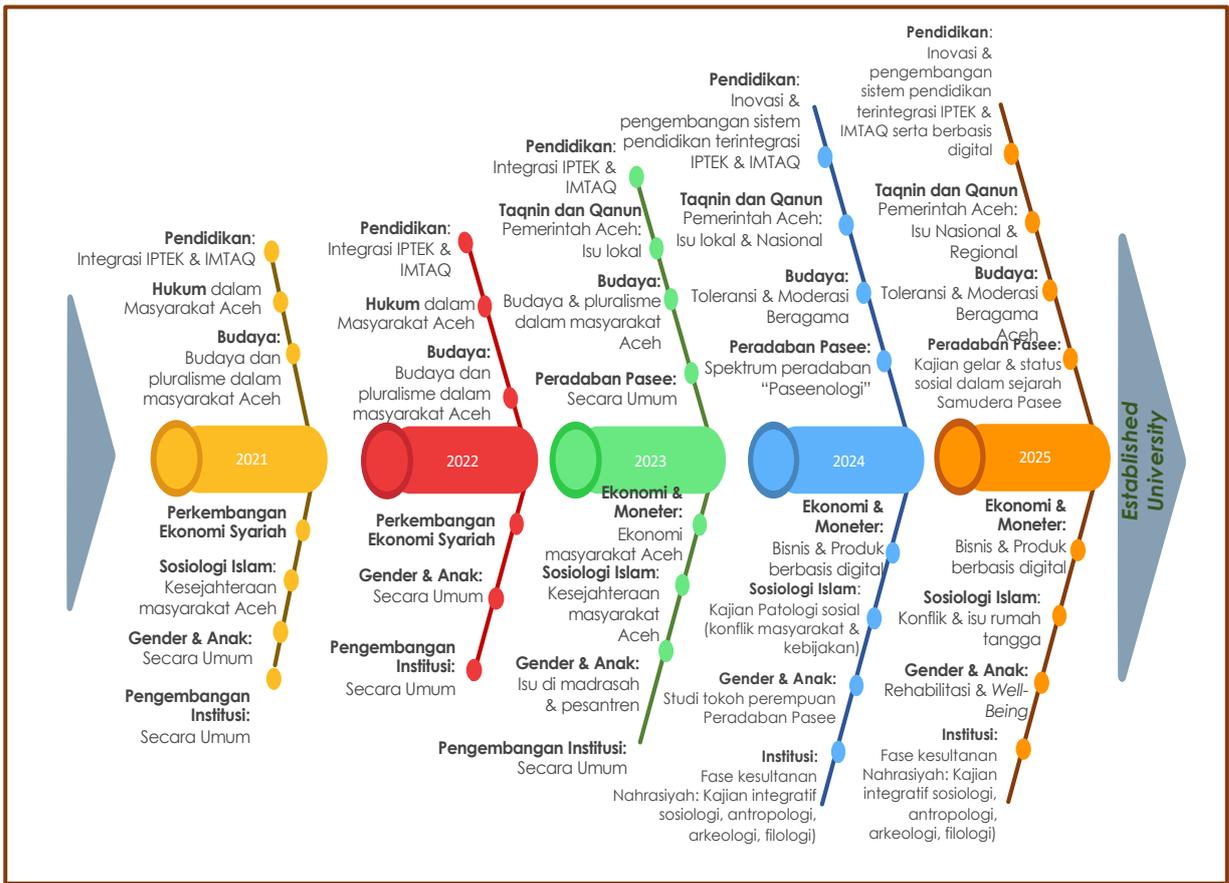
1. Kebijakan pusat penelitian dan penerbitan pada periode 2021-2025 terdiri dari penataan sistem manajemen penelitian berbasis digital, pembukaan jalur penelitian penugasan untuk mendukung pengembangan institusi, penguatan penelitian kolaboratif nasional dan internasional, dan penggalakan pemanfaat teknologi dalam penelitian (Gambar 3.3).
  - a. Penataan sistem manajemen pengelolaan penelitian diawali dengan menyediakan aplikasi litapdimas internal, yaitu <https://litapdimas.iainlhokseumawe.ac.id/>. Keberadaan aplikasi ini akan sangat membantu proses pengelolaan bantuan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat. Aplikasi tersebut selain dapat menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan bantuan, juga dapat memberikan otoritas yang lebih kepada pengelola penelitian untuk menyesuaikan prosedur dan jadwal penelitian dengan mengikuti kondisi internal IAIN Lhokseumawe. Hal ini sangat sulit dilakukan ketika masih menggunakan aplikasi Litapdimas Kemenag. Aplikasi ini direncanakan untuk selesai dikembangkan pada tahun 2022 dan akan mulai digunakan sejak tahun 2023.
  - b. Penataan sistem manajemen pengelolaan penelitian juga dilakukan dalam proses layanan administrasi persuratan. Tahun 2021 dimulai dengan penataan pengurusan surat keterangan penelitian dan surat ijin penelitian yang dapat dilakukan oleh dosen secara daring melalui website LPPM. Pada tahun 2022 layanan daring ini ditambah dengan layanan pengurusan HaKI oleh dosen yang juga dapat dilakukan secara daring.
  - c. Penataan lainnya yaitu berupa digitalisasi arsip penelitian yang dapat diakses dengan mudah yang akan mulai dilakukan pada Tahun 2023. Arsip penelitian yang akan diarsipkan secara digital berupa data penelitian yang mendapatkan bantuan per tahun anggaran, data luaran penelitian (Laporan, HaKI, Dummy Buku), data publikasi, dll.
  - d. Mulai tahun 2023, akan dibukan jalur penelitian penugasan, yaitu penelitian yang difokuskan untuk pengembangan IAIN Lhokseumawe menuju UIN. Dalam hal ini tema penelitian akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pengembangan pada waktu tersebut.
  - e. Penguatan penelitian kolaboratif mulai digalakkan sejak tahun 2021 untuk mempersiapkan riset-riset unggul yang diakui. Tahun 2021-2022, penguatan dilakukan pada penelitian kolaborasi antar institusi di dalam negeri. Tahun 2023 mulai dilanjutkan dengan penguatan penelitian kolaborasi luar negeri.

- f. Pemanfaatan teknologi dalam penelitian akan mulai ditekankan sejak Tahun 2022 untuk memastikan penelitian di IAIN Lhokseumawe mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.
- g. Tema-tema penelitian unggulan IAIN Lhokseumawe akan ditetapkan dan diprioritaskan pada Tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk memunculkan branding IAIN Lhokseumawe dalam penelitian, yaitu integrasi IMTAQ dan IPTEK yang diakui secara internasional.



**Gambar 3.3** Roadmap Kebijakan Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025

2. Tema penelitian pada Tahun 2021 dan 2022 belum diprioritaskan pada tema unggulan, namun tetap mengikuti tema ARKAN. Meskipun demikian, penelitian diarahkan pada integrasi IMTAQ dan IPTEK, serta memunculkan isu kearifan lokal masyarakat Aceh.
3. Tema unggulan IAIN Lhokseumawe mulai diprioritaskan pada Tahun 2023, yaitu terdiri dari 8 (delapan) tema: Pendidikan, Hukum, Budaya, Sosiologi Islam, Peradaban Pasee, Ekonomi dan Moneter, Gender dan Anak, dan Pengembangan Institusi. Sub-tema untuk setiap tema-tema tersebut selanjutnya ditentukan untuk setiap tahun (Gambar 3.4).



**Gambar 3.4** Roadmap Tema Penelitian IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025

## **BAB IV PENUTUP**

Dokumen Roadmap Penelitian 2021 – 2025 ini diharapkan dapat memberikan arah dan pedoman bagi prodi dan fakultas di lingkungan IAIN Lhokseumawe dalam membuat perencanaan penelitian dengan baik. Selain itu, roadmap ini dimaksudkan untuk mendukung secara penuh agenda-agenda institusi terkait dengan Penelitian dan PkM. Dokumen memiliki urgensi pada hal aspek-aspek yang bersifat transparan dan akuntabel dalam pengelolaan kegiatan penelitian melalui sistem aplikasi yang ada sehingga diharapkan pihak prodi dan fakultas juga mampu untuk merancang roadmap penelitiannya sesuai dengan kebutuhan prodi akan tetapi juga memperhatikan kebijakan-kebijakan penelitian yang ada di level institusi.

Demikian gambaran terkait Roadmap Penelitian 2021–2025 yang diturunkan dari dokumen Rencana Induk Pengembangan 2021–2040 dan Rencana Strategis 2021-2025 IAIN Lhokseumawe. Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari stakeholder penelitian dan berbagai pihak di lingkup IAIN Lhokseumawe terhadap penyempurnaan dokumen roadmap ini. Dokumen roadmap ini tentu saja masih sangat memungkinkan untuk mengalami perubahan dan revisi seiring perubahan situasi sosial serta kebijakan dari institusi maupun dari pusat.